

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu tujuan nasional yang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran pendidikan ini terkait sebagai upaya menjadikan generasi penerus bangsa yang dapat memajukan Negara. Hadirnya pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat berperan menjadi bagian dari suatu kemajuan Negara. Hakikatnya pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi siswa agar mendapatkan pengetahuan sehingga mampu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa, negara, maupun dirinya sendiri. Komponen pendidikan meliputi peserta didik, guru, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan dan kurikulum. Seluruh komponen pendidikan wajib diatur dengan sebaik mungkin, karena setiap komponen saling berkaitan.

Guru merupakan komponen yang utama dalam menentukan kualitas pendidikan, karena guru merupakan komponen pendidikan yang langsung berinteraksi dengan peserta didik sehingga menentukan proses pembelajaran dan hasil belajar dari peserta didik. Pada dasarnya pendidikan nasional ialah tanggung jawab bagi seluruh pihak, baik itu pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Guru sebagai komponen utama pendidikan memiliki tanggung jawab ini tidaklah mudah, beban seorang

guru sebagai tenaga pendidik tidaklah ringan, karena dari pendidikan inilah lahir masa depan ekonomi, politik, sosial, budaya Masyarakat Indonesia.

Guru merupakan salah satu faktor untuk menentukan tinggi atau rendahnya kualitas hasil pendidikan. Posisi strategi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional, motivasi kerja, serta fasilitas dari sekolah itu sendiri. Guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, membimbing,

dan mengajar peserta didik ke arah yang lebih baik sehingga dapat mencapai tujuan akhir dari proses pendidikan. Guru wajib mempunyai kemampuan untuk merancang program pembelajaran dan juga kemampuan untuk mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar. Bagaimanapun bagusnya kurikulum, tanpa adanya kemampuan guru dalam menerapkannya, maka semuanya kurang bermakna. Maka dari itu sangatlah diperlukan peran guru untuk dapat menjalankan kurikulum agar ilmu sampai ke pada peserta didik melalui pendidikan. Hal ini dapat menentukan kualitas pendidikan yang telah diterapkan oleh guru yang berkualitas. Kualitas guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi yang ada di dalam diri guru tersebut.

Motivasi merupakan alat untuk mendorong bagi seseorang untuk berperilaku dan bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya dan emosional yang sangat penting untuk sesuatu pekerjaan. Dalam hal ini pekerjaan yang dilaksanakan adalah mengajar. Motivasi kerja sangat penting untuk menghasilkan pengajaran yang berkualitas sehingga dalam mencapai tujuan pengajaran. Adapun motivasi mengajar adalah 1) untuk mengubah perilaku guru sesuai dengan keinginan pendidikan, 2) meningkatkan gairah dan semangat mengajar, 3) meningkatkan prestasi pengajar dan murid, 4) meningkatkan rasa tanggung jawab sebagai guru, 5) meningkatkan produktivitas guru. Hadirnya motivasi kerja pada guru akan berpengaruh pada pembelajaran tersebut.

Disiplin Kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat dalam peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Disiplin Kerja sangat penting bagi guru karena dengan adanya Disiplin Kerja maka guru tersebut akan menghasilkan kualitas kerja, kuantitas kerja dan waktu kerja yang baik sehingga dapat meningkatkan Kinerja Karyawan. Jika dilihat dari Disiplin Kerja guru pada Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu masih kurang. Terdapat

beberapa guru yang kurang profesional dan disiplin misalnya pada saat jam mengajar yang belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Guru memberikan waktu dan tenaga kepada sekolah sebagai kontra prestasinya. Sekolah memberikan imbalan atau kompensasi yang bentuknya dapat sangat variasi. Dalam kompensasi terdapat system insertif yang menghubungkan kompensasi dengan kinerja. Dengan kompensasi penghargaan yang diberikan kepada pekerja berdasarkan kinerja yang dihasilkan dan bukan berdasarkan senioritas atau jumlah jam kerja. Dilihat dari cara pemberiannya, kompensasi dapat berupa kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Hal ini merupakan karena ada motivasi guru yang baik akan menghasilkan kemauan bagi guru untuk mengajar lebih baik namun tanpa adanya disiplin kerja maka kinerja mengajar tidak akan maksimal. Maka adanya kemauan juga harus diiringi dengan adanya disiplin kerja sehingga akan menghasilkan kinerja guru yang baik bagi muridnya.

Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu atau yang disingkat menjadi YP Nurul Ihsan merupakan sebuah organisasi atau badan hukum yang berkaitan dengan pendidikan. YP Nurul Ihsan ini mempunyai beberapa lembaga sekolah diantaranya TK-RA Nurul Ihsan, SD IT Nurul Ihsan, SMP Nurul Ihsan, SMA Sapta Kharisma dan SMK Iptek Jakarta. YP Nurul Ihsan beralamat di Jl.Raya Pulo Gebang No. 99 Rt 5 Rw 3, Pulo Gebang, Kec. Cakung Kota Jakarta Timur. Berdiri pada Juli 1984.

Atas dasar dari pihak Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu berinisiatif untuk memajukan pendidikan yang ada di pinggir kota Jakarta Timur (pintu gerbang dengan Jawa Barat) pada waktu itu Pendidikan yang dibuka hanya Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar Islam, seiring dengan perkembangan waktu maka di bukalah SMP, MTS, SMK dan SMA sampai saat ini.

Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu berkomitmen untuk terus melakukan ekspansi pendidikan dimulai dari mempertahankan kualitas masing-masing lembaga sampai kuantitas kinerja guru. Diharapkan hal ini dapat membuka kesempatan yang lebih luas untuk memperkenalkan lembaga- lembaga sekolah dan memberikan pelayanan yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memberikan judul proposal skripsi ini PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA GURU PADA YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IHSAN DUTA ILMU.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu ?
3. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja guru Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu ?
4. Bagaimana pengaruh motivasi, disiplin kerja dan kompensasi secara bersama-sama terhadap Kinerja guru Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Kinerja guru Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu.
2. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja guru Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja guru Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu.
4. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja guru Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat lebih mengetahui pengetahuan mengenai keilmuan di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia serta meningkatkan kemampuan dan wawasan peneliti dalam menyusun karya ilmiah dan peneliti ini menjadi salah satu syarat kelulusan melengkapi penilaian akhir dalam program studi ekonomi manajemen sumber daya manusia pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

2. Bagi Guru

Memberikan sumbangan penelitian bagi sekolah terutama tentang pemberian motivasi kerja, pemberian kompensasi kerja dan peningkatan kinerja kepada guru guna meningkatkan produktivitas diwaktu yang akan datang.

3. Bagi Sekolah

Memberikan pemikiran berupa ide atau saran sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru terkait dalam penyusunan suatu penilaian kinerja bagi guru. Dan menjadikan suatu perbandingan bagi sekolah dalam mengelola sumber daya gurunya untuk mencapai target yang telah ditetapkan.